TATA IBADAH KAMIS PUTIH GKJ AMBARRUKMA
"MENEMUKAN CINTA DI TENGAH KEGELAPAN"
Gedung Induk Papringan, Kamis, 28 Maret 2024

L : Liturgos J : Jemaat Pdt : Pendeta I : Imam S : Semua

Pra Ibadah:

- Roti dan anggur perjamuan, piranti pembasuhan kaki dan satu lilin putih telah diletakkan pada meja Altar. Stola putih polos.
- Instrumen musik mengalun seraya jemaat bersaat teduh
- Doa konsistori bagi seluruh pelayan ibadah.

1. Liturgos menyalakan Lilin Putih sebagai simbol kehadiran Tuhan

2. Sapaan Majelis

L : Jemaat kekasih Kristus, Shalom dan selamat datang dalam peribadahan Kamis Putih di GKJ Ambarrukma. Kamis Putih merupakan pengenangan akan peristiwa Tuhan Yesus membasuh kaki para murid-Nya. Walaupun Kristus adalah Sang Firman Allah yang ilahi dan kudus, namun Ia berkenan merendahkan diri-Nya menjadi hamba. Tiba pada Kamis Putih pertanda Masa Prapaska, Masa Sengsara Yesus Kristus semakin dekat. Setiap umat dipanggil untuk mempersiapkan diri agar semakin merendahkan diri seperti Kristus, melayani dan menghormati manusia yang dikasihi-Nya. Di saat-saat terakhir hidup-Nya, di perjamuan makan malam terakhir 2000 tahun lalu, Ia menyatakan tindakan cinta-Nya bagi murid-murid-Nya, juga bagi semuanya. Sebagai tanda ungkapan syukur kita oleh karena belas kasih Allah, akan kita nyatakan melalui ibadah yang akan segera kita lakukan. Kita masuki ibadah ini dengan sebuah penghayatan tema: **"Menemukan Cinta Di Tengah Kegelapan"**.

Selanjutnya, marilah kita berdiri dan menaikkan pujian kita kepada Tuhan dengan melantunkan, **"Allah Bapa, Kami Puji Engkau" PKJ 120 : 1+2**. *Jemaat dimohon berdiri*.

(1) Allah Bapa, kami puji Engkau,
Allah Bapa, kami puji Engkau.
Kami cinta Engkau
dan sujud di depan-Mu,
Allah Bapa, kami puji Engkau.

(2) Putra Allah, kami agungkan Kau,
Putra Allah, kami agungkan Kau.
Kau selamatkan kami
membr'i hidup baru,
Putra Allah, kami agungkan Kau.

(Imam dan Pengkhotbah masuk ke Altar untuk serah-terima Alkitab)

3. Votum dan Salam

P : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Kamis Putih ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

S : Pertolonganku datangnya dari Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal sampai selama-lamanya.

P : Cinta kasih Kristus beserta saudara sekalian

J : Cinta kasih Kristus beserta saudara juga

S : Amin.. amin.. amin (dinyanyikan)

4. Introitus (*Jemaat duduk*)

Lektor membacakan **Yesaya 55 : 6-9**, dan diakhiri dengan:

Lektor : *Demikianlah sabda Tuhan*

Jemaat : *Puji syukur kepada Allah*

5. Nyanyian Sukacita

L : Jemaat kekasih Kristus, bersama-sama kita menyatakan sukacita kita atas rancangan TUHAN yang indah bagi kita, seraya kita melantunkan nyanyian dari **PKJ 164 : 1+2, "Jalan Hidup Tak Selalu"**

(1)
Jalan hidup tak selalu tanpa kabut yang pekat,
namun kasih Tuhan nyata pada waktu yang tepat.
Mungkin langit tak terlihat oleh awan yang tebal,
di atasnyalah membusur p'langi kasih yang kekal.
Ref.
Habis hujan tampak p'langi bagai janji yang teguh,
di balik duka menanti p'langi kasih Tuhanmu.
(2)
Jika badai menyerangmu awan turun menggelap,
carilah di atas awan p'langi kasih yang tetap.
Lihatlah warna-warninya, lambang cinta yang besar,
Tuhan sudah b'ri janji-Nya jangan lagi 'kau gentar…. **Ref.**

6. Sabda Kasih (Mawas Diri)

Pdt : membacakan Pratelan Sakramen Perjamuan

7. Pujian dari Paduan Suara Gumregah : "Doa Getsemani"

8. Nyanyian Penyesalan Dosa

I : Jemaat kekasih Kristus, Tuhan telah mengundang kita untuk turut serta dalam Sakramen Perjamuan, maka kita harus merespon undangan itu. Saat ini, mari kita menelisik kembali pada diri kita, apakah kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan menunjukkan kasih itu kepada sesama? Ataukah kita telah meninggalkan Tuhan dan menjadi musuh bagi sesama? Mari kita renungkan bersama seraya melantunkan nyanyian **"Kembali Pada-Mu"** (*dipopulerkan oleh One-Way*).

Lelah meniti kepuasan diri, tiada terasa ku telah pergi,
meninggalkan Engkau sendiri, tak peduli lagi.
Aku seperti bunga yang kering, yang berguguran diterpa angin.
Sejuta hasrat tuk kembali, tinggalkan kesombongan diri.
Ref.
Tuhan, ampunilah aku yang meninggalkan-Mu,
setelah apa yang Engkau berikan padaku.
Kini ku kembali, kembali pada-Mu yang sejati
menyerahkan seluruh hidupku.

9. Pembasuhan Kaki

Pendeta mengajak Majelis dan Jemaat untuk bersiap saling membasuh kaki sebagai tanda kesediaan untuk saling merendahkan hati disertai kasih yang mengampuni dan memulihkan.

Solois/PPJ mengiringi prosesi pembasuhan kaki dengan menyanyikan lagu **"Kembali Pada-Mu"** (*dipopulerkan oleh One-Way*).

10. Berita Anugerah & Petunjuk Hidup Baru

Pdt : Jemaat kekasih Kristus, sebagai hamba Kristus, saya menyampaikan bahwa Tuhan mengampuni setiap orang yang telah mengakui segala dosa dan kesalahannya di hadapan Tuhan.

Sungguh, kita begitu dicintai oleh Tuhan Yesus Kristus. Kini, berbahagialah kita karena Tuhan memberikan Berita Anugerah yang diambil dari **1 Yohanes 3 : 1a** yang demikian, "*Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah*." Dan Petunjuk Hidup Baru pun diberikan kepada kita yang diambil dari **Yohanes 12 : 35-36a** yang demikian, "*Kata Yesus kepada mereka: Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya, supaya kegelapan jangan menguasai kamu; barangsiapa berjalan dalam kegelapan, iatidak tahu ke mana ia pergi. Percayalah kepada terang itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang."*
Mari, kita berdiri dan menyambut Sabda Tuhan ini dengan nyanyian kesanggupan kita **"Kau Sangat Ku Cinta"** (*dipopulerkan oleh Franky Sihombing*)

Bersyukur selalu bagi kasih-Mu dalam hidupku
Tak kan ku ragu atas rencana-Mu 'tuk masa depanku
S'bagai Bapa yang baik tak kan pernah Kau melupakanku
S'bagai Bapa yang sangat baik tak kan pernah Kau meninggalkanku
Ku kan menari dan bersuka karna-Mu, oh Yesusku
Dan ku kan minum air-Mu bagai rusa rindu selalu
Ku hidup dalam-Mu dan hidup-Mu di dalamku
Oh Yesusku, Kau sangat ku cinta.

11. Pelayanan Firman (*Jemaat duduk*)

a. Doa Epiklese
b. Lagu Tema: **"Ku ingin kembali Layak"** ciptaan Pdt. Puwantoro Kurniawan
c. Pembacaan **Yohanes 13 : 1-17; 31-35**
d. Pdt : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya, Hosiana.
   J : Hosiana... Hosiana... Hosiana...
e. Khotbah : **"Menemukan Cinta Di Tengah Kegelapan"**
   Tujuan : Jemaat diajak untuk menemukan cinta kasih di tengah berbagai realitas kehidupan, bahkan yang tergelap sekalipun dan akhirnya dituntun untuk memahami bahwa kita dipanggil untuk menerbitkan cinta kasih di tengah situasi yang redup.
f. Saat Teduh.

12. Pujian dari Solois / Paduan Suara Gumregah : "Remember Me"

13. Pelayanan Sakramen Perjamuan

a. Liturgos mengajak jemaat menyanyikan **NKB 84 : 1+2, "Kub'rikan Bagi-Mu Tubuh-Ku, Darah-Ku"**

(1) Ku brikan bagimu tubuh-Ku, darah-Ku
Engkau pun Ku tebus selamat jiwamu
Bagimu Ku bri hidup-Ku, apakah balasmu?
Bagimu Ku bri hidup-Ku, apakah balasmu?

(2) Tahta-Ku mulia dan rumah yang gerlap,
Telah Ku tinggalkan, demi dunia gelap.
Ku tinggalkan semuanya, apakah balasmu?
Ku tinggalkan semuanya, apakah balasmu?

b. Prosesi pembagian roti kepada jemaat, dilanjutkan makan roti perjamuan bersama-sama
c. Jemaat menyanyikan lagu **KJ 35 : 1, "Tercurah Darah Tuhanku"**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
Terhapus dosanya, terhapus dosanya
Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

d. Prosesi pembagian anggur kepada jemaat, dilanjutkan minum anggur perjamuan bersama-sama
e. Pembacaan **Mazmur 103** sebagai ucapan syukur.

14. Persembahan

a. Imam membacakan nats persembahan dari **Kolose 3 : 17,** "*Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita*."
b. Kolekte persembahan diiringi nyanyian **KJ 365b : 1-6, "Tuhan, Ambil Hidupku"**

(1) Tuhan, ambil hidupku
dan kuduskan bagi-Mu;
Pun waktuku pakailah
memuji-Mu s'lamanya,
memuji-Mu s'lamanya.

(2) Tanganku gerakkanlah,
kasih-Mu pendorongnya,
dan jadikan langkahku
berkenan kepada-Mu,
berkenan kepada-Mu.

(3) Buatlah suaraku
hanya mengagungkan-Mu
dan sertakan lidahku
jadi saksi Injil-Mu,
jadi saksi Injil-Mu.

(4) Harta kekayaanku
jadi alat bagi-Mu;
akal budi dan kerja,
Tuhan, pergunakanlah!
Tuhan, pergunakanlah!

(5) Kehendak-Mu sajalah
dalam aku terjelma;
jadikanlah hatiku
takhta kebesaran-Mu
takhta kebesaran-Mu.

(6) Limpah ruah kasihku
kuserahkan pada-Mu:
diriku seutuhnya
milik-Mu selamanya,
milik-Mu selamanya.

(*Majelis mengedarkan kantong persembahan hingga selesai*)

15. P : Doa Syafaat

16. L : memimpin **Pengakuan Iman Rasuli** (*Jemaat berdiri*)

17. P : Berkat

18. Sapaan Penutup

L : Jemaat kekasih Kristus, Majelis Gereja Kristen Jawa Ambarrukma mengucapkan terima kasih kepada Pendeta (*sebutkan namanya*) atas pelayanan Firman Tuhan yang telah disampaikan, serta seluruh pelayan ibadah Kamis Putih ini. Kiranya Tuhan, Sang Cinta menyertai kita sekalian. Ibadah Kamis Putih kita telah selesai, namun kasih setia Kristus bagi kita tidak akan pernah usai. Mari kita pulang seraya menjaga cinta yang sudah kita temukan hingga akhir kita, dengan melantunkan nyanyian **"Ya Kasih Yang Merangkulku" KJ 366 : 1-3**

(1)
Ya Kasih yang merangkulku Penghibur jiwa yang lelah,
ku b'ri kembali hidupku, supaya dalam sumber-Mu bertambah murnilah.
(2)
Ya Cahya yang t'rang benderang, Penyuluh di jalan gelap,
obor hatiku yang remang hendak kusulut pada-Mu agar bertambah t'rang.
(3)
Ya Sukacita yang penuh di balik tangis dan erang,
s'nantiasa Kau menantiku. Ku yakin setelah gelap bersinar surya t'rang.

--- TETELESTAI & IMANUEL ---